



**PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA KELOMPOK TANI DESA
OELNAINENO DALAM PEMULIHAN PEREKONOMIAN PASCA PANDEMI
COVID 19**

Margarethy Rohanie Mbado^{1*}, Herry Aprilia Manubulu²

^{1,2}Universitas Kristen Artha Wacana
margarethymbado@gmail.com*

Article History:

Received: 25-12-2022

Revised: 10-01-2023

Accepted: 25-01-2023

Keywords: Manajemen
Usaha, Kelompok Tani

Abstract: Peran pertanian di era pandemic Covid 19 menjadi sangat strategis karena menyumbang kontribusi bagi APBN. Manajemen pengelolaan usaha yang baik belum diketahui oleh kelompok tani. Selain itu hasil diskusi dengan mitra, mereka sama sekali tidak mengetahui dengan pasti jumlah pendapatan, biaya, laba, dan rugi yang mereka peroleh dalam periode tertentu, karena sampai saat ini mereka tidak melakukan pencatatan rekapan pendapatan / penjualan dengan teratur. GMT Fatumtasa, Desa Oelnaineno memiliki 4 (empat) kelompok tani yang mengelola padi, jagung dan kacang-kacangan. Pendampingan masyarakat dilakukan dengan tujuan dapat memberdayakan ekonomi kelompok tani, dan diharapkan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Sosialisasi Manajemen Usaha dan Pelatihan Akuntansi UMKM. Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah menerapkan manajemen usaha yang baik, dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya dan fluktuasi laba dapat diketahui dengan mudah sehingga dapat membantu kelompok tani. Manajemen usaha yang baik juga akan memperbaiki aspek pengendalian usaha, dimana kelompok tani dapat mengetahui apakah rencana keuangannya tercapai atau tidak serta membantu mencari tahu penyebabnya. Begitu juga dengan aspek permodalan, dengan memiliki manajemen usaha yang baik akan memudahkan dalam pengajuan pinjaman modal kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam kekayaan alam, termasuk kekayaan di sektor pertanian seperti padi dan jagung. Sektor pertanian merupakan ujung tombak dalam ketersediaan pangan. Peran pertanian di era pandemic Covid 19 menjadi sangat strategis karena menyumbang kontribusi tertinggi bagi APBN. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk (Kivry 2017). Pendampingan masyarakat dilakukan dengan tujuan dapat memberdayakan ekonomi kelompok tani, dan diharapkan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki, namun sayangnya potensi yang dimiliki belum dikelola dengan baik oleh para kelompok tani. Faktor yang menjadi penyebab belum dimaksimalkan potensi yang dimiliki adalah kurangnya

pemahaman dalam pengelolaan produk, pengetahuan yang masih minim akan manajemen usaha, dan proses pemasaran yang masih sangat tradisional.

GMIT Fatumtasa, Desa Oelnaineno memiliki 4 kelompok tani yang mengelola padi, jagung dan kacang-kacangan. Manajemen pengelolaan usaha yang baik belum diketahui oleh kelompok tani. Selain itu hasil diskusi dengan mitra, mereka sama sekali tidak mengetahui dengan pasti jumlah pendapatan, biaya, laba, dan rugi yang mereka peroleh dalam periode tertentu, karena sampai saat ini mereka tidak melakukan pencatatan rekapan pendapatan / penjualan dengan teratur. Mereka hanya mencatat berapa besar uang masuk dan uang keluar saja. Oleh sebab itu pencatatan terkait keuangan usaha tidak rapi dan seringkali bercampur dengan keuangan pribadi.

Manajemen usaha yang baik akan memberikan manfaat besar bagi kelompok tani. Dengan menerapkan manajemen usaha yang baik, dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya dan fluktuasi laba dapat diketahui dengan mudah sehingga dapat membantu kelompok tani. Manajemen usaha yang baik juga akan memperbaiki aspek pengendalian usaha, dimana kelompok tani dapat mengetahui apakah rencana keuangannya tercapai atau tidak serta membantu mencari tahu penyebabnya. Begitu juga dengan aspek permodalan, dengan memiliki manajemen usaha yang baik akan memudahkan dalam pengajuan pinjaman modal kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diperlukan intervensi dunia kampus dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Apabila beberapa masalah tersebut dapat diatasi, diharapkan dapat meningkatkan prospek pengembangan usaha serta menjadi motor penggerak perekonomian di GMIT Fatumtasa, Desa Oelnaineno.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang manajemen usaha dan pemahaman tentang akuntansi UMKM melalui pendekatan sosialisasi manajemen usaha dan pelatihan akuntansi UMKM. Kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 (satu) hari dan kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 1 (satu) bulan yang bertempat di GMIT Fatumtasa, Desa Oelnaineno. Kegiatan sosialisasi menggunakan alat infokus, laptop, materi *powerpoint* dan papan *whiteboard*. Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi kelompok tani membuat laporan keuangan sederhana.



Gambar 1. Materi Manajemen Usaha Disampaikan oleh Narasumber



Gambar 2. Materi Manajemen Usaha Disampaikan oleh Narasumber

Manajemen Usaha merupakan proses dimana perusahaan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien dalam lingkungan yang selalu berubah.

Tujuan dari proses tersebut adalah agar tujuan usaha bisa tercapai. Didalam dunia bisnis, keberhasilan perusahaan bergantung pada seberapa baik pengelolaannya sehingga manajemen bisnis merupakan unsur penting yang dapat membuat bisnis dapat berkembang atau tidak. Oleh karena itu bisnis yang baik ditentukan oleh manajemen yang baik, namun bisnis akan mengalami kerugian apabila manajemennya usahanya tidak dijalankan dengan baik.



Gambar 3. Materi Akuntansi Sederhana UMKM Disampaikan oleh Narasumber



Gambar 4. Materi Akuntansi Sederhana UMKM Disampaikan oleh Narasumber

Akuntansi merupakan ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus-menerus menurut sistem tertentu, mengolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat disusun suatu laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau lembaga terhadap kinerjanya. (Muhammad Gade, 2005)

Sesuai dengan tujuan pemerintah memajukan perekonomian Indonesia melalui sektor UMKM, maka otomatis pertumbuhan jumlah UMKM semakin cepat dan

meningkat. Oleh sebab itu pelatihan akuntansi sederhana perlu diberikan kepada mitra. Beberapa pelaku usaha mengalami kendala dalam membuat laporan keuangan laba rugi dan neraca, karena memang tidak mudah membuat laporan keuangan dari usaha apalagi tidak memiliki pemahaman dasar terkait akuntansi sehingga perlu terus didampingi oleh tim pengabdian. Bulan berikutnya mitra mulai menunjukkan beberapa laporan yang coba diterbitkan oleh mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dialami kelompok tani GMIT Fatumtasa, Desa Oelnaineno :

A. Aspek Manajemen Usaha

1. Kelompok Tani belum mampu mengelolah hasil tani dengan baik karena masih ada hasil tani yang tidak bisa dijual lagi karena ada yang rusak.
2. Kelompok Tani belum mampu mempromosikan produk yang dihasilkan karena tidak tahu bagaimana cara untuk mempromosikan produk yang dihasilkan.
3. Kelompok Tani belum mampu menjual sampai ke pasaran karena tidak bisa menentukan sasaran pasar.
4. Kelompok Tani belum mampu membuat inovasi produk karena tidak memiliki pemahaman mengenai pengembangan produk.

B. Aspek Akuntansi

1. Kelompok Tani belum membuat pencatatan akuntansi untuk usaha karena belum ada pencatatan hasil penjualan produk/ hasil usaha.
2. Kelompok Tani belum memahami siklus akuntansi sampai menghasilkan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen Usaha merupakan proses dimana perusahaan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien dalam lingkungan yang selalu berubah. Didalam dunia bisnis, keberhasilan perusahaan bergantung pada seberapa baik pengelolannya sehingga manajemen bisnis merupakan unsur penting yang dapat membuat bisnis dapat berkembang atau tidak. Oleh karena itu bisnis yang baik ditentukan oleh manajemen yang baik, namun bisnis akan mengalami kerugian apabila manajemennya usahanya tidak dijalankan dengan baik, sedangkan Akuntansi merupakan ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus-menerus menurut sistem tertentu, mengolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat disusun suatu laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau lembaga terhadap kinerjanya. (Muhammad Gade, 2005).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang telah memberikan dana sehingga pengabdian ini bisa dilaksanakan.
2. Ketua Majelis GMIT Fatumtasa, Desa Oelnaineno.
3. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief Rahmana, 2016, "Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah" dalam Sudaryanto dkk
- [2] Asih Machfuzhoh. Pelatihan Pembukuan sederhana bagi umkm menuju umkm naik kelas di kecamatan grogol Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat vol 1 no 2 p. 109-116
- [3] Gasperz, Balance Scorecard dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2002
- [4] Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi, 4 (2), 36.
- [5] Tunggal, Cahyani Sari dan Ety Indriani. 2017. Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngaryoso. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Wasana Nyata Vol 1 No 1